

**ANALISA PENGGUNAAN APLIKASI KASIR MOKA POS DALAM SISTEM
INFORMASI PENERIMAAN KAS**

(Studi Kasus pada Kafe *Coffee with Me*)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:

Febie

2017130129

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**MOKA POS CASHIER APPLICATION ANALYSIS IN THE INFORMATION SYSTEM
OFCASH RECEIPTS JOURNAL**

(Study Case to Coffee with Me)



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Febie

2017130129

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISA PENGGUNAAN APLIKASI KASIR MOKA POS DALAM SISTEM
INFORMASI PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA KAFE *COFFEE WITH
ME*)**

Oleh:

Febie

2017130129

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 19 Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia,SE.,AMA., M.Ak.,CMA.

Pembimbing Skripsi

Felisia,SE.,AMA., M.Ak.,CM

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Febie
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 8 Februari 1999
Nomor Pokok : 2017130129
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISA PENGGUNAAN APLIKASI KASIR MOKA POS DALAM SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA KAFE *COFFEE WITH ME*)

Dengan,

Pembimbing : Felisia, SE.,AMA.,M.Ak.,CMA.
Ko-Pembimbing :-

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat 2 (2) U.U. No. 22 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar sarjana akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 29 Juli 2022

(Febie)


The image shows an official stamp from FEBIE (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia) with the text 'METERAI TANDA TANGAN' and 'NBA.185073166'. A handwritten signature is written over the stamp.

ABSTRAK

Di tahun 2022 hampir semua perusahaan di dunia khususnya di Indonesia tidak dapat terlepas dari teknologi informasi yang berfungsi sebagai alat untuk memproses informasi bisnis secara elektronik. Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi dalam dunia informasi, banyak perusahaan yang dituntut untuk mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut dalam menyampaikan informasi yang membantu aktivitas bisnis mereka salah satunya adalah sistem informasi yang berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan perusahaan ke depannya.

Untuk menciptakan pekerjaan yang efektif dan efisien maka perusahaan memerlukan sebuah aplikasi digital dalam sistem penerimaan kas dimana dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu teori *Acceptance Model* dan juga teori Sistem Informasi Akuntansi dan bertujuan untuk memahami penggunaan aplikasi kasir Moka POS terhadap sistem informasi penerimaan kas pada kafe *Coffee With Me*.

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive study*. *Descriptive study* adalah metode untuk mengumpulkan data dan memahami karakteristik dari sebuah objek. Metode ini dapat membantu untuk menyelesaikan atau memberikan solusi terhadap permasalahan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada kafe *Coffee With Me* yang bergerak di bidang kuliner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi lapangan dan juga studi kepustakaan.

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, dimana aplikasi kasir Moka POS dapat membantu dan mempermudah kafe *Coffee With Me* dalam kegiatan operasionalnya dimana aplikasi kasir ini dapat memberikan laporan yang lebih lengkap dan otomatis serta memberikan kemudahan dalam mengatur manajemen kafe. Namun terdapat satu kekurangan dimana aplikasi kasir ini dalam proses *refund* hanya dapat menghapus transaksi yang baru terjadi namun tidak bisa secara otomatis mengurangi seluruh transaksi yang sudah direkam. Saran untuk pihak kafe *Coffee With Me* untuk bagian *kitchen* harus disiplin dalam mengecek stok bahan baku agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan terjadinya proses *refund* dikarenakan bahan baku di aplikasi kasir dengan *Actual* berbeda serta bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan aplikasi kasir yang lainnya.

Kata kunci: Aplikasi kasir, Sistem Informasi Penerimaan Kas.

ABSTRACT

In 2022, almost all companies in the world, especially in Indonesia, cannot be separated from information technology which functions as a tool to process information electronically. Along with the development of technology and communication in the world of information, many companies are helping to keep up with the changes and developments in technology and communication in conveying information that helps their business activities, one of which is information technology-based information systems. The application of information systems based on information technology can assist in making corporate decisions for the company.

To create an effective and efficient job, the company needs a digital application in the cash receipt system where in this study it uses several theories, namely the Acceptance Model theory and also the Accounting Information System theory and aims to understand the use of the Moka POS cashier application for the cash receipt information system at coffee with me cafes.

This research uses descriptive research method. Descriptive study is a method to collect data and understand the characteristics of an object. This method can help to solve or provide solutions to company problems. This research was conducted at the Coffee With Me cafe which is engaged in the culinary field. Data collection techniques used are field studies and literature studies.

After doing research and discussion, where the Moka POS cashier application can help and simplify the Coffee With Me cafe in its operational activities where this cashier application can provide more complete and automatic reports and provide convenience in managing cafe management. However, there is one drawback where this cashier application in the refund process can only delete transactions that have just occurred but cannot automatically reduce all recorded transactions. Suggestions for the Coffee With Me cafe for the kitchen section must be disciplined in checking the stock of raw materials so that there are no errors that result in a refund process because the raw materials in the cashier application are actually different and for further researchers to be able to expand the scope of research with other cashier applications.

Keywords: Cahier application, Analysis in the information system of cash receipts journal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang melimpah bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISA PENGGUNAAN APLIKASI KASIR MOKA POS DALAM SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA KAFE *COFFEE WITH ME*)”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang peneliti terima kepada:

1. Sulaiman Sugianto dan Ong Lian Ing, selaku orang tua peneliti, yang tidak pernah berhenti dalam memberikan doa dan dukungan bagi peneliti.
2. Ibu Felisia, SE.,AMA.,M.AK.,CMA selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran bagi peneliti sejak awal sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu Angel serta seluruh karyawan *Coffee With Me* yang telah memberikan izin untuk menggunakan tempat nya sebagai unit penelitian, memberikan waktu untuk wawancara dan memberikan data perusahaan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada yang terhormat Bapak dan Ibu dosen penguji skripsi yang sudah memberikan waktu nya untuk membaca dan menguji skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
6. Terima Kasih kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti.
7. Terima kasih kepada teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 29 Juli 2022

Febie

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Kerangka Pemikiran	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 <i>Theory Acceptance Model</i> (TAM).....	20
2.2 Sistem	
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	24
2.4 Sistem Akuntansi.....	28
2.5 Sistem Informasi Penerimaan Kas.....	37
2.6 Sistem Pengendalian Internal	38
2.7 Penjualan.....	40
2.8 Data Flow Diagram	43
2.9 Penelitian Terdahulu	46
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	50
3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Objek Penelitian (objek penggunaan moka pos).....	52
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Aplikasi Moka POS.....	55
4.2 Perbedaan Sistem Aplikasi Kasir (<i>Point of Sales System</i>) dan Manual.....	57

4.3 Deskripsi Sistem Informasi Penerimaan Kas pada <i>Kafe Coffee With Me</i>	58
4.4 Bagian Alir (Flowchart) yang terdapat pada <i>Kafe Coffee With Me</i>	63
4.5 Data Flow Diagram (DFD) pada Sistem Penerimaan Kas <i>Kafe Coffee With Me</i>	64
4.6 Analisa Menggunakan Prinsip PIECES (<i>Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service</i>).....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	81
5.3 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 SIMBOL-SIMBOL DALAM FLOWCHART	24
TABEL 2.2 SIMBOL DALAM DATA FLOW DIAGRAM	34
TABEL 2.3 PENELITIAN TERDAHULU.....	35
TABEL 4.1 JENIS BISNIS YANG MENGGUNAKAN MOKA POS.....	45
TABEL 4.2 PERBEDAAN SISTEM APLIKASI KASIR DAN MANUAL	46
TABEL 4.3 ANALISA PIECES.....	63

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR	5
GAMBAR 3.1 BAGAN STRUKTUR KAFE COFFEE WITH ME.....	43
GAMBAR 4.1 FLOWCHART	53
GAMBAR 4.2 DATA FLOW DIAGRAM	55
GAMBAR 4.4 DIAGRAM LEVEL 0.....	56
GAMBAR 4.5 DIAGRAM LEVEL 1.....	57
GAMBAR 4.6 DIAGRAM LEVEL 1 PROSES 2	58
GAMBAR 4.7 DIAGRAM LEVEL 1 PROSES 3	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FITUR MOKA POS

LAMPIRAN 2 LAPORAN KEUANGAN KAFE COFFEE WITH ME

LAMPIRAN 3 TAMPILAN PRODUK YANG PALING LAKU

LAMPIRAN 4 FOTO KAFE

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tahun 2022 hampir semua perusahaan di dunia khususnya di Indonesia tidak dapat terlepas dari teknologi informasi yang berfungsi sebagai alat untuk memproses informasi bisnis secara elektronik. Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi dalam dunia informasi, banyak perusahaan yang dituntut untuk mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut dalam menyampaikan informasi yang membantu aktivitas bisnis mereka salah satunya adalah sistem informasi yang berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan perusahaan ke depannya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu aktivitas untuk mengumpulkan dan memproses data dan transaksi secara terkomputerisasi menjadi sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan penerima informasi serta manajemen untuk mengambil langkah dan keputusan bagi bisnis sebuah perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan untuk mengambil langkah dan kebijakan manajemen untuk menghadapi masalah yang ada di dalam perusahaan.

Kas adalah harta perusahaan yang sangat penting dan likuid karena merupakan alat pembayaran atas setiap transaksi yang dilakukan. Kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan. Hal ini disebabkan sifat-sifat transaksi perusahaan yang mencakup harga dan kondisi yang memerlukan pengelolaan dalam bentuk bahasa dan alat tukar. Sedangkan alat tukar yang istimewa adalah uang. Untuk itu manajemen perusahaan perlu membuat suatu prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga kas yang akan dikeluarkan atau masuk ke dalam perusahaan memenuhi prosedur yang ditetapkan atau prosedur yang sesuai dengan standar yang diciptakan oleh masing-masing perusahaan. Mengingat kas merupakan harta yang paling sering diselewengkan karena kas merupakan aktiva yang paling

bernilai dari aktiva lain, dan juga karena bentuknya kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang (Hafizah & Baridwan, 2021).

Hampir semua perusahaan memusatkan perhatian pada pengendalian yang efektif dan efisien yang tujuannya untuk menghindari kemungkinan penyelewengan dan kecurangan terhadap kas. Menurut Mafrudah & Sa'diyah (2021) semakin baik pengendalian pada suatu perusahaan, semakin baik sistem pengendalian pada suatu perusahaan. Salah satu sistem pengendalian yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan suatu sistem pemrosesan transaksi penerimaan kas. Aliran kas dapat juga dijadikan sebagai indikator pengelolaan keuangan. Dimana sistem yang dibuat dalam sebuah alur kas, menunjukkan bahwa bagaimana pengelolaan keuangan tersebut berjalan. Suatu informasi akuntansi dapat dinilai melalui indikator berupa penerimaan (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem, atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Oleh karenanya, sistem akan berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya dalam Hartoko (2019).

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan yaitu penelitian dari Rifaldi (2021), menjelaskan bahwa analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal dibuat untuk memudahkan dalam kegiatan bisnis. Selain itu sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sangat berperan terhadap pengendalian internal, sehingga internal perusahaan jauh lebih baik dan efisien. Penelitian dari Djoharam (2021) menunjukkan bahwa objek yang diteliti telah melaksanakan sistem informasi akuntansi secara sistematis dan semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang, selain itu juga terdapat pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya dapat terjamin, sehingga menciptakan sistem pengendalian intern yang sangat baik.

Sistem Informasi Keuangan merupakan salah satu data yang penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Seiring berkembangnya zaman dari pencatatan keuangan secara manual sampai sekarang sudah banyak aplikasi elektronik yang dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, untuk membantu bisnis mereka untuk membantu mencatat dan merangkum penjualan mereka selama satu bulan, salah satunya pada usaha *Coffee With Me*. Sejak tahun 2016 *Coffee With Me* sudah menggunakan aplikasi kasir berbasis digital,

yaitu Moka Pos. Salah satu alasan *Coffee With Me* menggunakan Moka Pos yaitu dikarenakan sangat memudahkan dan membantu perusahaan untuk meminimalisir kesalahan dari salah pencatatan atau *human error*.

Moka Pos sendiri merupakan aplikasi kasir yang dapat memudahkan proses penjualan dan operasional. Di dalam Moka Pos terdapat banyak fitur yang dapat disesuaikan pada tiap jenis usaha, sehingga pemilik usaha tidak kesulitan dalam mengelola transaksi. Pemilik usaha juga tidak perlu khawatir mengenai persediaan barang, dikarenakan di Moka Pos juga menyiapkan laporan stok barang, yang didalamnya juga memuat database pemasok. Fitur canggih lainnya yaitu fitur perpajakan, Moka Pos juga dapat melakukan perhitungan pajak, sehingga mempermudah pemilik usaha untuk menghitung pajak *local* dan persentase uang tip karyawan. Moka Pos sangat aman digunakan karena pemilik usaha dapat mengatur PIN untuk karyawan tertentu saja, dan di Moka Pos dapat melihat karyawan mana saja yang sedang bertugas untuk setiap transaksi yang terjadi.

Di dunia yang sudah maju banyak aplikasi atau teknologi yang dapat membantu individual atau perusahaan untuk mempermudah melakukan kegiatan operasional mereka sehari-hari. Salah satunya adalah sistem aplikasi kasir Moka Pos yang berguna untuk membantu pemilik usaha untuk mempermudah kegiatan operasional mereka. Dengan menggunakan Moka Pos kegiatan operasional perusahaan atau usahanya menjadi lebih efektif dan efisien dikarenakan pemilik usaha dapat memaksimalkan berbagai fitur yang ada di Moka Pos untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Terlebih fitur-fitur yang tersedia di Moka Pos dapat menggantikan sumber daya manusia yang biasanya terbagi menjadi beberapa jabatan sebagai contoh Moka Pos dapat mencatat rekap penjualan per hari serta dapat menampilkan grafik penjualan dan juga dapat membantu pemilik usaha menentukan barang apa yang banyak dibeli oleh *customer*, lalu dengan adanya Moka Pos dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola persediaan perusahaan. Dan yang terakhir Moka Pos juga dapat membantu pemilik usaha meminimalisir adanya *fraud*/kecurangan karena sistem Moka Pos datanya tidak bisa dimanipulasi oleh karyawan, hanya beberapa karyawan yang memiliki akses kunci untuk mengubah data atau menghapus data yang ada.

Pada realitanya Kafe *Coffee with Me* belum dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi kasir Moka Pos, seperti contoh belum dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam Moka Pos seperti pemilik usaha tidak lagi meng*update* data persediaan usahanya yang menyebabkan di sistem persediaan usahanya *minus* dengan tidak dilakukannya *update* persediaan maka pemilik usaha atau

karyawan akan mengalami kesulitan mengetahui bahan baku apa yang benar-benar sudah habis atau belum habis. Lalu Kafe *Coffee with Me* juga belum menggambarkan *flowchart* atau alur setelah pelanggan memesan dan diproses oleh Moka Pos sehingga menjadi laporan penjualan dan mengeluarkan *invoice* untuk pelanggan. Dikarenakan terdapat *gap research* yaitu pada dasarnya Moka Pos mudah untuk diaplikasikan namun pada kenyataannya masih terdapat pengguna Moka Pos yang belum dapat memahami penggunaan Moka Pos secara seluruhnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti aplikasi kasir digital Moka Pos.

Berdasarkan gambaran permasalahan dan perbandingan penelitian di atas, ditemukan fenomena yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi aplikasi kasir Moka Pos terhadap efektivitas sistem informasi penerimaan kas pada Kafe *Coffee with Me*?
2. Apakah terdapat permasalahan dalam penggunaan Moka Pos di Kafe *Coffee with Me*?
3. Apakah Moka Pos merupakan aplikasi kasir digital yang mudah untuk diaplikasikan?
4. Bagaimana rekomendasi *flowchart* saat proses terjadinya *input* pesanan pelanggan sampai menjadi *output*?
5. Apakah perbedaan ketika melakukan transaksi keuangan menggunakan sistem aplikasi kasir dengan pencatatan manual?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami implementasi aplikasi kasir Moka Pos terhadap efektivitas system informasi penerimaan kas pada Kafe *Coffee with Me*.
2. Memahami dan memberikan solusi atas permasalahan penggunaan Moka Pos pada Kafe *Coffee with Me*
3. Memahami dan memberikan gambaran mengenai aplikasi Moka Pos secara keseluruhan.
4. Memahami dan memberikan *flowchart* rekomendasi bagi Kafe *Coffee with Me*
5. Memahami perbedaan ketika melakukan transaksi keuangan menggunakan sistem aplikasi kasir dengan pencatatan manual

1.1 Manfaat Penelitian

1. Bagi Coffee with Me

Memberikan Informasi dan hasil Analisa mengenai penggunaan aplikasi kasir moka pos terhadap sistem informasi penerimaan kas agar dapat menjadi evaluasi terhadap manajemen terkait penggunaan aplikasi tersebut efektif atau tidak.

2. Peneliti Selanjutnya

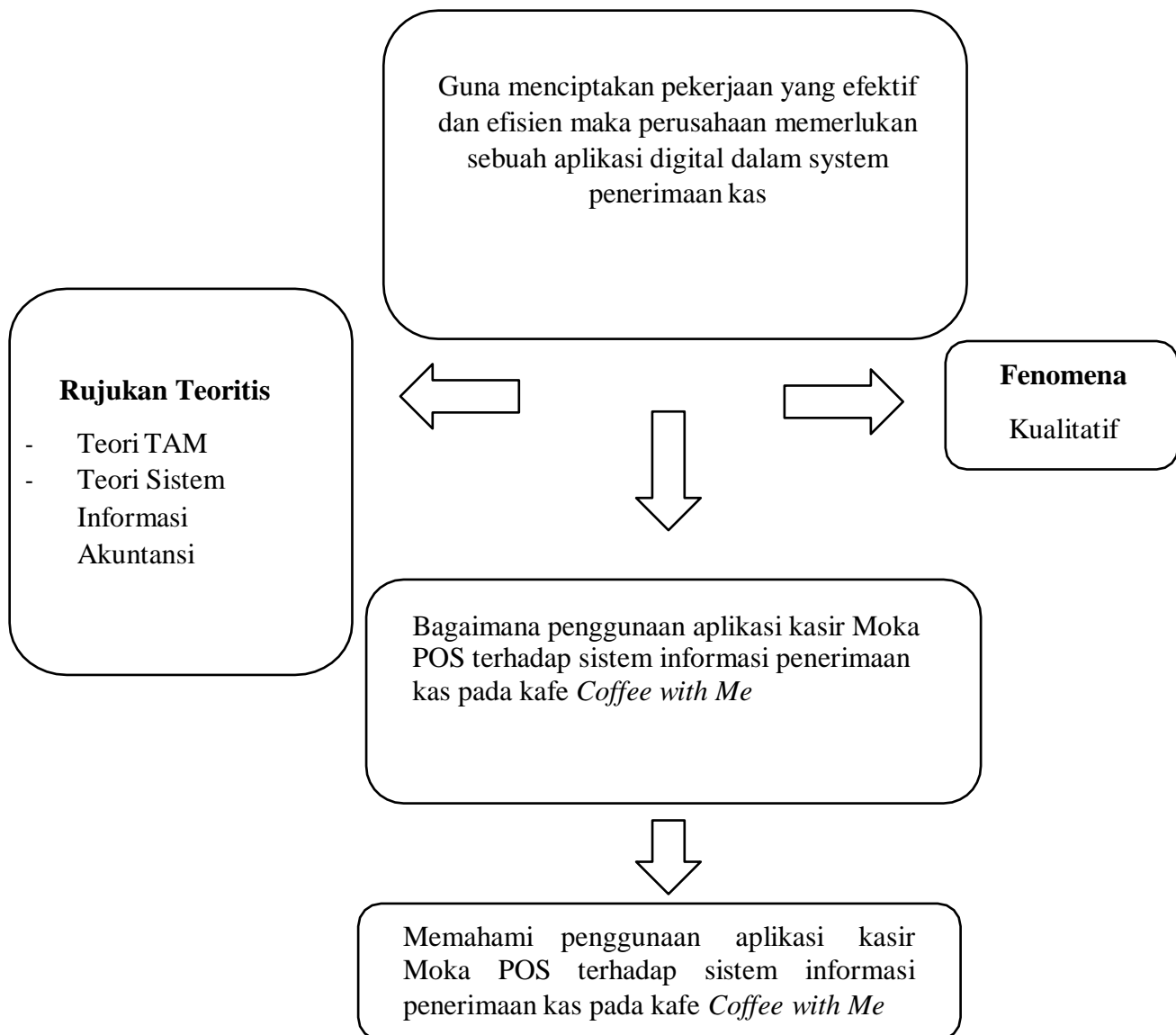
Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terhadap studi mengenai penggunaan aplikasi kasir dan penerimaan kas sebuah kafe/tempat makan

1.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan segala macam faktor yang telah atau sudah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Sumantri (dalam Sugiyono, 2017:60), kerangka pikir merupakan penjabaran sementara terhadap gejala – gejala objek permasalahan.

Berikut adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka
Pikir



Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama perusahaan yang sedang berkembang, seperti pada saat ini semua sektor perusahaan sudah memasuki kehidupan masyarakat, tidak dapat dipungkiri itu semua merambat ke seluruh sektor perusahaan, dengan adanya persaingan global yang mendorong persaingan ketat antara perusahaan. Sehingga perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas menuntut adanya sistem informasi akuntansi yang berperan untuk meningkatkan suatu informasi yang lebih baik.

Penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya dalam Pusung (2020). Kas merupakan alat yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab, kas dalam neraca merupakan kas yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas.

Sistem penerimaan kas dapat mempermudah dalam pencarian data, mempermudah dan mempercepat dalam penyajian laporan sehingga pimpinan dapat segera dapat mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diterima. Sistem penerimaan dan pengeluaran dapat dilaksanakan secara sistematis. Selain itu kas mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini sangat mendorong untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.